

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif non eksperimental*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA, Poli kebidanan, ruang masa nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di pada tanggal 09 Mei – 9 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melakukan persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pada tahun 2016 jumlah persalinan di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 2410 jiwa, kemudian dilakukan pembagian tiap bulan sehingga didapatkan hasil 201 jiwa populasi.

2. Sampel

Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* menurut Sugiyono (2010:63) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan: n=Besarnya sampel

N=Besarnya populasi

d²=tingkat signifikan (p)= 0,1

Hasil hitung besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{201}{1 + 201(0,1)^2}$$

$$n = \frac{201}{1+201 (0,01)} = \frac{201}{3,01} = 67$$

3. Cara Pemilihan Sampel

Cara pemilihan sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini dengan *accidental sampling* yaitu pengambilan kasus atau responden secara kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2012).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang mempunyai pasangan suami.
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis.
- 4) Ibu primipara
- 5) Ibu yang berusia 20-35 tahun
- 6) Ibu postpartum 4-14 hari

b. Kriteria eksklusi.

- 1) Ibu yang memiliki riwayat gangguan jiwa

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel sebab (Notoatmodjo, 2012).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung atau dependen karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah depresi *postpartum*.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel pengganggu merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan berhubungan dengan variabel terikat (Nursalam, 2013). Variabel pengganggu dalam penelitian ini meliputi faktor usia, sosial budaya, hormonal, dan psikologis.

- a. Faktor lama persalinan, lamanya persalinan, serta intervensi medis yang digunakan dalam proses persalinan diduga semakin besar trauma fisik yang ditimbulkan pada saat persalinan, maka akan semakin besar pula trauma psikis yang muncul.
- b. Faktor umur tidak dapat dikendalikan karena sebagian besar masyarakat percaya tepat bagi seorang perempuan untuk melahirkan pada usia antara 20-35 tahun, seringkali dikaitkan kesiapan mental perempuan tersebut untuk menjadi seorang ibu.
- c. Faktor pengalaman tidak dapat dikendalikan karena semakin banyak ibu melakukan persalinan maka akan semakin membuat ibu memiliki banyak pengalaman dalam proses persalinan.

- d. Faktor pendidikan tidak dapat dikendalikan karena perempuan yang berpendidikan tinggi menghadapi tekanan sosial dan konflik peran, antara tuntutan sebagai perempuan yang memiliki dorongan untuk bekerja atau melakukan peran mereka sebagai ibu dalam rumah.
- e. Faktor biologis salah satunya yaitu akibat perubahan kadar hormon, tidak dapat dikendalikan karena hormon tidak dapat diukur.

E. Deifnisi Operasional

Table 1.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	kategori
1	Dukungan keluarga/suami : Variabel Bebas	Dukungan yang diberikan suami/keluarga pada ibu <i>postpartum</i> untuk mengetahui kejadian depresi <i>postpartum</i> , berupa emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.	Ordinal	Baik: bila $X > 87,14$ Cukup: bila $64,29 \leq X \leq 87,14$ Kurang: bila $X < 64,29$
2	Depresi <i>postpartum</i> : Variabel terikat	Depresi <i>postpartum</i> adalah keadaan dimana ibu mengalami gangguan psikis yang berlangsung sesudah melahirkan seperti kecemasan, gangguan mental, dan gangguan emosianl dan dapat berlangsung sampai 4-14 hari.	Ordinal	Depresi: Skor ≥ 10 Tidak depresi: Skor < 10

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan kuosioner sebagai alat bantu. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuosiner mempunyai kelebihan antara lain tidak begitu mahal dan memberikan anonimitas yang lebih besar.

a. Kuesioner dukungan suami

Kuesioner Kurniasari & Astuti (2015) ini terdiri dari 23 item pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Dimana system penilaian menggunakan kuesioner tertutup yaitu skala likert dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu dimana pertanyaan *favorable* selalu (SL) dengan skor 4, sering (SR) dengan skor 3, kadang-kadang (KK) dengan skor 2, jarang (JR) dengan skor 1, tidak pernah (TP) dengan skor 0, sedangkan yang *unfavorable* selalu (SL) dengan skor 0, sering (SR) dengan skor 1, kadang-kadang (KK) dengan skor 2, selalu (SL) dengan skor 3 dan tidak pernah (TP) dengan skor 4.

Table 1.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Bentuk dukungan sosial suami	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan emosional	2,3,8,12,21,22	5,6,20	9
2.	Dukungan informasial	7,10,11,13,	9,16,17	7
3.	Dukungan instrumental	14,15,18	19	4
4.	Dukungan penilaian	1,4	23	3
Jumlah		15	8	23

b. Kuesioner depresi postpartum

Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kejadian depresi *postpartum* di gunakan kuesioner dari *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang terdiri dari 10 pernyataan yang berbentuk skala likert dengan 4 alternatif jawaban dimana untuk soal pertanyaan 1, 2, 4, tanpa memiliki bintang yang artinya jawaban kotak pertama itu diberi nilai 0, kotak kedua diberi nilai 1, kotak ketiga diberi nilai 2, dan kotak ke empat diberi nilai 3, kemudian untuk pertanyaan nomor 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 ditandai dengan tanda bintang, memiliki skor berlawanan, dengan kotak pertama diberi nilai 3, kotak kedua diberi nilai 2, kotak ketiga diberi nilai 1 dan kotak keempat diberi nilai 0.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2008). Data yang didapat langsung diperoleh dari responden, sebelum dilakukan pengambilan data responden terlebih dahulu diberitahu maksud dan tujuan penelitian untuk menjadi responden. Apabila bersedia menjadi responden maka peneliti memberikan lembar pernyataan persetujuan (*Informed consent*) dan membagikan lembar kuesioner. Lembar kuesioner diberikan pada Ibu paska bersalin primipara 4-14 hari setelah melahirkan. Kemudian peneliti menjelaskan tentang cara pengisiannya apabila responden sudah paham cara mengisinya responden diminta langsung mengisi sedangkan bagi responden yang belum mengerti cara mengisinya responden diperbolehkan untuk menanyakan kepada peneliti. Setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan dan lembar kuesioner maka pada saat itu juga lembar tersebut diambil oleh peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid. Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2011). Pengukuran validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mengukur terhadap apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena alat ukur yang

digunakan merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Instrumen yang diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Teknik korelasi yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment*. Batasan butiran instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel pada taraf signifikan 0,05 didapatkan hitung adalah sebesar 1,00 ($r \geq 0,05$) yang berarti instrumen ini adalah valid (Kurniasari 2015).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien Kolerasi

ΣX : jumlah skor item

ΣY : skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Uji hipotesis dilakukan peneliti dengan menetapkan taraf signifikansi yang akan digunakan adalah ($p=0,05$) dimana hipotesis diterima apabila $p < 0,05$. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ tabel r (0,444) maka item pertanyaan valid dan apabila r hitung $<$ tabel (0,444) maka item pertanyaan tidak valid.

2. Uji reliabilitas.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Saryono, 2012). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan pertimbangan reliabilitas harus dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas lagi karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya dimana untuk hasil uji

reliabilitas dukungan suami $P\text{-value}$ $0,00 < 0,05$, sedangkan untuk EPDS $P\text{-value}$ $0,028 < 0,05$.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2007), dalam proses pengolahan data harus terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* yang dilakukan yaitu melengkapi data dan menyempurnakan data yang didapat dan dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dengan lengkap akan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding*

Memberi kode (simbol) berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Data diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka. Memberikan kode terhadap item-item pada masing-masing variabel dengan kriteria:

Untuk dukungan suami di beri kode

3 : jika dukungan suami baik

2 : jika dukungan suami cukup

1 : jika dukungan suami kurang

Untuk depresi *postpartum* diberi kode

0 : Jika depresi

1 : Jika tidak depresi

c. *Tabulating*

Tahap tabulasi yang dilakukan yaitu memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam, berbagai kategori.

d. *Entri data*

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan program yang sudah ada. Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *master tabel* atau *database* computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

e. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak terpakai. Pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa Data

Selanjutnya menganalisa data sebagai berikut:

- a. Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari penelitian ini untuk mengetahui distribusi responden yang diintrestasikan ke dalam kategori dukungan suami dengan kejadian depresi *postpartum* pada ibu yang melakukan persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Data tersebut didapatkan dari data rekam medis di ruang bersalin RSUD Panembahan Senopati. Yang kemudian akan dijadikan informasi yang mendukung untuk observasi dan pengisian kuesioner. Pengambilan data juga didapatkan dari observasi dan pengisian kuesioner kepada responden yang melakukan kunjungan Poli KIA, Poli Kebidanan, dan ruang masa nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Analisa bivariat dilakukan pada variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan tujuan mengetahui bagaimana hubungan

antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan suami dengan kejadian depresi *postpartum* di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan suami dengan kejadian depresi *postpartum* uji statistik dalam penelitian ini digunakan uji analisa data dengan rumus *Somer's* karena jenis data yang dihubungkan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Berikut ini rumus analisa *Somer's*

$$d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns = Concordant

Nd = Discordant

Ty = pasangan kolom

c. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y yang disebut koefisien korelasi (Sugiyono, 2014). Adapun interpretasinya adalah.

Tabel 1.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami oleh peneliti yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human Dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for justice and confidentiality*) keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*) dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Notoatmodjo, 2012)

Menurut Hidayat (2007) masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian kesehatan, peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut:

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan.

2. *Anonimity*

Anonimity adalah etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan inisial nama saja.

3. *Confidentiality atau kerahasiaan*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lain yang menyangkut privasi klien. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalanya Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan hasil penelitian meliputi:

- a. Peneliti telah mengurus surat izin ke LPPM untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- b. Peneliti telah menyebarkan surat dari LPPM untuk melakukan studi pendahuluan di kantor Bupati Bantul, Kantor BAPPEDA, Dinas Kesehatan Bantul, dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan pada bulan Maret 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- d. Peneliti telah melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai usulan penelitian
- e. Peneliti sudah mempresentasikan usulan penelitian
- f. Peneliti telah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- g. Pengambilan data

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta bulan Juni 2017. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati bantul
- b. Peneliti bersama asisten peneliti sejumlah 2 orang asisten mahasiswa keperawatan Stikes Jendral Achamd Yani Yogyakarta semester VIII, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner dukungan suami dan EPDS.
- c. Setelah peneliti dan asisten peneliti mempunyai persepsi yang sama kemudian mendatangi responden untuk menjelaskan maksud dan

tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- d. Memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 45 menit membagikan kuesioner pada ibu *postpartum* Primipara yang memiliki bayi umur 4-14 hari yang datang berkunjung di poli KIA ,poli kebidanan, dan ruang masa nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
 - e. Peneliti Melakukan pengambilan data selama 7 hari di poli KIA, poli kebidanan, dan ruang masa nifas.
 - f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Peneliti sudah melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - b. Data yang telah di dikumpulkan lalu peneliti olah melalui proses *editing*, *coding*, dan *tabulating* serta *cleaning*.
 - c. Data yang diolah peneliti dimasukan kedalam uji statistic *Somer's*
 - d. Selanjutnya data telah disusun didalam pembahasan sebagai laporan akhir BAB IV yang berisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - e. Seminar hasil atau pendadaran
 - f. Perbaikan atau revisi tugas akhir
 - g. Mempresentasikan hasil penelitian.
 - h. Melakukan revisi hasil penelitian.
 - i. Mengumpulkan hasil penelitian.